

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kuat. Hal ini terlihat dengan semakin banyak orang melakukan aktivitas olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi olahraga maupun pada tingkat kebugaran jasmani agar tetap bugar. Olahraga juga dilakukan secara sadar dan dengan cara-cara efektif juga butuh usaha dalam memelihara dan menjaga kualitas manusia.

Salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat yaitu cabang olahraga sepakbola, karena olahraga ini dapat dilakukan semua kalangan baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga ini telah menjadi pemersatu bangsa dalam bidang olahraga dengan beragam latar belakang dan sejarah. Bahkan disetiap pertandingan pun selalu ditunggu-tunggu oleh kalangan supoter terhadap klub dan negara yang mereka cintai.

Bermunculannya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) ini sangat menguntungkan bagi perkembangan persepakbolaan. Dengan banyaknya sekolah sepak bola (SSB) dapat mencetak pemain-pemain berbakat yang 2 memiliki kualitas dan kemampuan teknik bermain yang baik, karena dengan memiliki pemain yang berkualitas ini akan terbentuk suatu tim yang dapat bersaing dengan tim-tim kuat dari daerah lain.

Perkembangan sepakbola di Bekasi sangat baik karena bermunculannya sekolah sepak bola diwilayah Bekasi hal ini menunjukkan bahwa akan banyak

bermunculan atlet sepak bola di Bekasi dengan kemampuan yang lebih berkompeten dan teknik yang sangat mumpuni.

Salah satunya adalah ssb Vgh 21 FC yang mana ssb ini terbentuk pada tahun 2017 diwilayah Babelan. Pada awal mulanya hanya latihan saja dan keinginan pelatih akhirnya mengikuti kompetisi yang ada didaerah Bekasi maupun diluar Bekasi. Pada beberapa momen itulah ssb ini menghasilkan beberapa kejuaraan yang mereka ikuti baik senior maupun junior. Yang mana ssb memiliki peserta dari kategori umur 10 tahun sampai senior kurang lebih sejumlah 60 orang dan ssb ini melakukan latihan pada hari Rabu, Jumat, dan Minggu tetapi diselingi dengan agenda uji coba dengan ssb lain.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepak bola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih sepak bola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para siswa atau atletnya.

Oleh karena itu, pelatih sepak bola harus memahami karakteristik siswa atau atletnya sesuai tingkat usianya. Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar.

Sepak bola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Tugas tercantum serta mendukung dengan menguasai teknik sangat baik.

Tujuan permainan sepakbola sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menjaga gawang agar tidak mudah kebobolan. Dalam permainan sepakbola sebuah tim pun harus bekerja sama agar menciptakan kemenangan sehingga tujuan sepakbola tercapai.

Teknik gerak sepakbola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis (Bozkurt, 2020). Teknik dasar menjadi hal terpenting dalam sepakbola. Perlu diketahui untuk bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola (Naldi & Irawan, 2020).

Passing adalah sebuah keterampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). Passing menjadi penyusunan serangan dalam sepakbola dan menciptakan gol juga, dipergunakan mneghidupkan bola dikarenakan kesalaha serta untuk pembersihan dengan menyapu bola berbahaya dalam daerah atau ketika menahan serangan lawan dan berada didaerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019).

Dalam meningkatkan kemampuan passing seseorang perlu juga variasi dalam latihan mengoper dan menendang bola. Variasi dari latihan ini diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan jenuh bagi seorang pemain, apalagi dalam jangka waktu yang begitu lama. Minimnya variasi latihan

membuat para pemain kurang mampu menguasai teknik dasar passing. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan wallpass yang bervariasi seperti berpasangan, berbentuk diamond maupun sejenisnya yang mampu meningkatkan kualitas passing para pemain.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada salah satu SSB dikecamatan Babelan yaitu SSB VGH 21 Fc. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan SSB VGH 21 Fc menunjukan beberapa banyak anak atau pemain yang belum mampu melakukan passing secara tepat, hal ini ditunjukan saat bermain banyak pemain yang sering melakukan kesalahan dalam passing, antara lain: passing tidak sampai keteman, passing terlalu kencang sehingga teman sulit mengontrol bola, passing yang asal-asalan sehingga tidak jelas arah bola dan sering melakukan salam umpan.

Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dissb tersebut bisa mencapai tujuan yakni meningkatkan keterampilan passing mereka lebih baik dengan latihan yang saya akan berikan yaitu latihan wallpass bisa mengurangi kesalahan pada passing disaat pertandingan maupun latihan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Memiliki tingkat akurasi passing yang kurang baik, sehingga berpengaruh saat pertandingan
2. Passing yang dilakukan masih sering asal-asalan
3. Passing yang dilakukan masih terlalu kencang

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan wallpass terhadap kemampuan passing pemain sepakbola VGH 21 Fc.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh latihan wallpass terhadap kemampuan passing pemain sepakbola Vgh 21 Fc?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yang diinginkan adalah untuk mengetahui pengaruh latihan wallpass terhadap kemampuan passing sepakbola Vgh 21.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan agar memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan pengembangan ilmu keolahragaan sesuai dengan hasil penelitian khususnya sepakbola.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi pelatih, guru penjaskes, dan Pembina olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepakbola.
- c. Sebagai sumbangan informasi bagi cabang-cabang olahraga lain dalam meningkatkan prestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman latihan untuk meningkatkan kemampuan passing.
- b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan passing.
- c. Bagi masyarakat dapat mengetahui metode wallpass latihan passing dalam kemampuan passing

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari masalah penafsiran dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Daya yang timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”.
- b. Latihan Menurut (Mylsidayu & Kurniawan, 2015) istilah latihan berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti:

practice, exercises, dan training. Pengertian latihan yang berasal dari kata practice adalah aktifitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya.”.
- c. Wallpass menurut (Cook, 2013) “Latihan Wallpass merupakan gerakan

passing satu dua yang sangat sederhana dari dua orang pemain.

- d. Kemampuan menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda.
- e. Passing menurut (Wiriawan & Irawan, 2019) adalah sebuah kerampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi
- f. Sepakbola (Menurut Syukur, A., & Soniawan, V. 2015) Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan yang memacu banyak semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim. Jadi sepakbola tidak melulu tentang kompetisi saja tetapi terdapat kesenangan di dalamnya.